**TUGAS 3**

**BAHASA INDONESIA**

**MKWU4108 EDISI 2**

**Nama : Maini**

**NIM : 048978373**

**Prodi :Ilmu Perpustakaan**

**UPBJJ :JAKARTA**

**Kelas tuton : Bahasa Indonesia 542**

**Dosen : Sutrisno Gustiraja Alfarizi**

**1. Menangkap Hikmah Bencana Alam**

Bencana alam seringkali menjadi momen yang penuh dengan kepahitan dan kesedihan. Namun, di balik tragedi dan kerugian yang ditimbulkannya, terdapat hikmah yang dapat kita petik. Pandangan ini menantang kita untuk melihat bencana alam bukan hanya sebagai musibah semata, tetapi juga sebagai guru yang mengajarkan berbagai pelajaran berharga.

Ketika bencana alam melanda, manusia seringkali terkejut dengan kekuatan dan kekuasaan alam. Latar belakang ini mengingatkan kita akan keterbatasan dan kerapuhan manusia di hadapan alam yang mengagumkan ini. Bencana alam memaksa kita untuk merenungkan tentang tempat dan peran kita sebagai bagian dari ekosistem yang lebih besar.

Salah satu hikmah yang dapat kita pelajari dari bencana alam adalah pentingnya kesiapsiagaan. Ketika bencana datang, kesiapsiagaan yang baik menjadi kunci untuk mengurangi dampaknya. Bencana alam mengajarkan kita untuk memperkuat sistem peringatan dini, meningkatkan infrastruktur yang tahan bencana, dan melibatkan masyarakat dalam upaya mitigasi risiko.

Bencana alam juga mampu membangun solidaritas sosial. Ketika terjadi bencana, manusia saling membantu, menyatukan kekuatan, dan melupakan perbedaan mereka. Kita dapat melihat keajaiban kebaikan manusia dalam momen-momen penuh keterpurukan tersebut. Solidaritas yang terbentuk di tengah bencana mengingatkan kita akan pentingnya saling peduli dan tolong-menolong.

Selain itu, bencana alam memberikan kesempatan bagi kita untuk memahami lebih dalam tentang pentingnya menjaga dan menghormati lingkungan. Bencana alam sering kali menjadi akibat dari eksploitasi yang berlebihan terhadap sumber daya alam dan perubahan iklim. Kita harus belajar dari bencana ini dan merenungkan dampak dari tindakan kita terhadap lingkungan. Dengan menangkap hikmah ini, kita dapat mengambil langkah-langkah untuk melakukan konservasi lingkungan dan membangun keberlanjutan.

Selanjutnya, bencana alam juga menjadi pemicu inovasi. Ketika menghadapi ancaman bencana, manusia berusaha mencari solusi dan teknologi baru untuk mengurangi risiko. Bencana alam mendorong kita untuk berpikir kreatif, mencari cara baru dalam mitigasi risiko, dan mengembangkan sistem yang lebih tangguh di masa depan.

Dalam kesimpulannya, bencana alam bukan hanya tragedi semata, tetapi juga sumber pembelajaran yang berharga. Dalam momen-momen penuh kepahitan tersebut, kita dapat menangkap hikmah tentang kesiapsiagaan, solidaritas sosial, pelestarian lingkungan, dan inovasi. Mari kita melihat bencana alam sebagai guru yang mengajar kita untuk menjadi lebih bijaksana, bertanggung jawab

\*Latar Belakang: Bencana alam sering kali membawa kepahitan dan kesedihan, tetapi di baliknya terdapat hikmah yang dapat kita petik. Pandangan ini mengajak kita untuk melihat bencana alam sebagai guru yang mengajarkan pelajaran berharga.

\*Tujuan: Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi hikmah yang dapat dipetik dari bencana alam dan bagaimana kita dapat belajar dan tumbuh dari pengalaman tersebut.

\*Manfaat: Memahami hikmah bencana alam dapat membantu kita meningkatkan kesiapsiagaan, membangun solidaritas sosial, meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, serta memacu inovasi dalam mitigasi risiko.

\*Informasi Inti: Bencana alam mengingatkan kita akan keterbatasan dan kerapuhan manusia di hadapan kekuatan alam. Hikmah yang dapat dipetik antara lain adalah pentingnya kesiapsiagaan untuk mengurangi dampak bencana, solidaritas sosial yang terbentuk di tengah keterpurukan, kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan, dan dorongan inovasi dalam menghadapi ancaman bencana.

\*kesimpulan: Bencana alam bukan hanya tragedi semata, tetapi juga sumber pembelajaran berharga. Dalam momen-momen penuh kepahitan, kita dapat menangkap hikmah tentang kesiapsiagaan, solidaritas sosial, pelestarian lingkungan, dan inovasi. Mengambil hikmah ini membantu kita menjadi lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menjaga alam.

\*berjumlah:210 kata

**2. Bacalah kutipan artikel berikut ini!**

Belajar mandiri merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna untuk menyelesaikan suatu masalah**. Hal** tersebut dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki.

Seseorang yang sedang menjalankan kegiatan belajar mandiri lebih ditandai dan ditentukan oleh yang mendorongnya belajar. Bukan oleh kemampuan **fisiknya, / pembelajar** mandiri dapat belajar sendiri/individual, atau berkelompok. Apabila motivasi belajar seseorang adalah untuk menguasai suatu kompetensi yang diinginkan maka orang tersebut sedang menjalankan belajar mandiri. Belajar mandiri jenis ini disebut Self-motivated Learning.

Temukan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan latar belakang di atas, perbaiki kesalahan tersebut lalu tulis ulang dengan latar belakang tersebut dengan baik dan benar.

**3.** Temukan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam penulisan latar belakang di atas, perbaiki kesalahan tersebut lalu tulis ulang dengan latar belakang tersebut dengan baik dan benar.

JAWABAN:

Pada era digital saat ini, akses Internet telah menjadi sangat mudah dan melekat dalam kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan remaja. Internet memiliki potensi untuk membantu dalam berbagai aktivitas manusia, seperti pekerjaan, pendidikan, dan komunikasi. Namun, di dunia maya, terutama pada platform sosial media, terdapat berbagai aspek yang memiliki nilai negatif dan berpotensi menyebabkan dampak buruk bagi penggunanya. Selama masa remaja, individu masih dalam tahap perkembangan yang labil, baik dalam mengambil keputusan maupun melakukan tindakan. Oleh karena itu, bimbingan dan pengawasan dari orang tua sangat diperlukan dalam menghadapi berbagai situasi yang melibatkan penggunaan Internet.